

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil Lembaga

Nama : RA/BA/TA PERWANIDA SUMOBITO
NPSN : 69746975
Alamat : JL.BASUKI RAHMAD SUMOBITO
Kode Pos :
Desa/Kelurahan : Sumobito
Kecamatan/Kota (LN) : Kec. Sumobito
Kab.-Kota/Negara : Kab. Jombang
(LN)
Propinsi/Luar Negeri : Prov. Jawa Timur
(LN)
Status Sekolah : SWASTA
Waktu :
Penyelenggaraan :
Jenjang Pendidikan : RA
Naungan : Kementerian Agama
No. SK. Pendirian : W.m.06.02/135/Ket/1985
Tanggal SK. Pendirian : 02/03/1985
No. SK. Operasional : Kd.13.17/4/pp.4/1087/SK/2010
Tanggal SK. Operasional : 01/07/2009
File SK Operasional : 66334-733005-179276-125373135-441230165.pdf
Akreditasi :
No. SK. Akreditasi :
Tanggal SK. Akreditasi :
No. Sertifikasi ISO :

4.2 Deskripsi Data

3.2.1 Data Subjek Penelitian

Penelitian dengan judul: Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kecerdasan linguistik pada kelompok A RA. Perwanida Sumobito Jombang dimulai tanggal 20 Juli s.d. 31 Agustus 2020 dengan peserta didik sejumlah 18 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 10 anak perempuan

Penelitian dengan desain ini ditandai oleh pengukuran yang dilakukan berulang terhadap variabel dependen. Pengukuran berulang dapat dilakukan pada pre-test maupun post-test. Banyaknya pengukuran ulang tergantung pada kebutuhan. Penelitian yang menggunakan desain penelitian seperti ini didasari oleh pemikiran bahwa perubahan yang terjadi antara satu pengukuran dengan pengukuran berikutnya merupakan hasil dari intervensi (Pratisti & Yuwono, 2018). Bentuk pre-eksperimen design yang digunakan oleh peneliti adalah bentuk one-group Pre-Test-Post-Test design dalam hal ini peneliti melakukan pretest, kemudian perlakuan, dan akhirnya posttest dalam desain pre-test-post-test satu kelompok

kecerdasan linguistik pada kelompok A RA. Perwanida Sumobito Jombang selama ini sudah berkembang dengan baik. Hal ini terlihat pada rutinitas keseharian saat antri untuk mencuci tangan dan saat makan bekal bersama. Namun yang menjadi persoalan pada aspek menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) dalam pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar masih kurang sempurna.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti melakukan rangkaian kegiatan penelitian dengan judul: Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kecerdasan linguistik pada kelompok A RA. Perwanida Sumobito Jombang pada:

- 1) Pre-test dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu tanggal 20, 21 dan 22 Juli 2020

- 2) Perlakuan dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu tanggal 27, 28 dan 29 Juli 2020
- 3) Post-test dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu tanggal 3, 4 dan 5 Agustus 2020
- 4) Pengolahan data dilakukan pada tanggal 6 s.d. 31 Agustus 2020

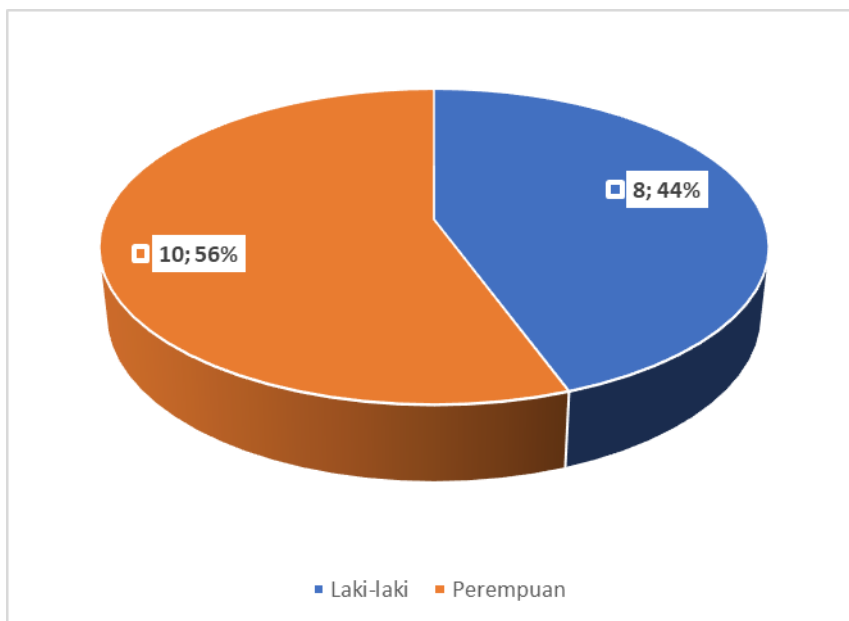
Adapun anak yang menjadi Objek Penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data siswa kelompok A RA. Perwanida Sumobito Jombang

No.	Nama
1	Abelia Nur Amirulloh
2	Ahmad Nazar Saputra
3	Ajwarina Quinnata
4	Akhmad Nur Sya'bani
5	Aqilla Dwi Chessilia
6	Aufa Jonathan Pratoma
7	Azizah Rafidah Khasanah
8	M.Nizam Al-hakim
9	M.Izzi Naufal
10	Fathan Ahmad Al-mannan
11	Izza Aqilla Salma
12	Kayla Callysta Koesmeheri
13	M.Akhirul Husni
14	Reyhana Faila Udayana
15	Nafiza Salwa Az-Zahra
16	Teuku Muhammad Ahza
17	Yafiq An-Nadim Rafif
18	Zhahida Laila Putri

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa dari 18 anak diketahui bahwa 8 (44,44%) anak berjenis kelamin laki-laki dan 10 (55,55%) anak berjenis kelamin perempuan yang selanjutnya dapat digambarkan dalam bentuk pie chart sebagai berikut:



Gambar 4.1

Prosentase data siswa kelompok A RA. Perwanida Sumobito Jombang berdasarkan jenis kelamin

3.2.2 Data Hasil Kegiatan Awal

Hasil kegiatan pembelajaran awal yaitu tentang Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kecerdasan linguistik pada kelompok A RA. Perwanida Sumobito Jombang. Pembelajaran ini dilaksanakan hari Senin, Selasa dan Rabu tanggal 20, 21 dan 22 Juli 2020. Setelah kegiatan pembelajaran, guru melakukan tes berupa kegiatan 1) menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan 2) mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) . Adapun hasil tes disajikan penulis pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2

Hasil tes awal (pre-test) menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar

No	Nama Anak	Penilaian Kemampuan anak				Ket
		1	2	3	4	
1	Abelia Nur Amirulloh	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	

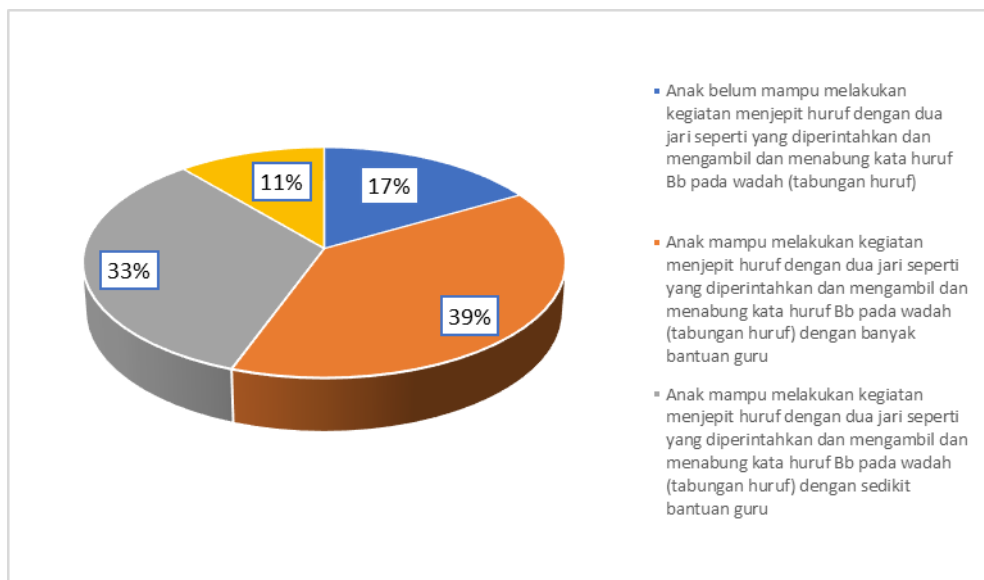
2	Ahmad Nazar Saputra	□	★★	□	□	
3	Ajwarina Quinnata	□	★★	□	□	
4	Akhmad Nur Sya'bani	□	★★	□	□	
5	Aqilla Dwi Chessilia	□	□	□	★★★★	
6	Aufa Jonathan Pratoma	□	□	★★★	□	
7	Azizah Rafidah Khasanah	□	□	□	★★★★	
8	M.Nizam Al-hakim	□	★★	□	□	
9	M.Izzi Naufal	□	□	★★★	□	
10	Fathan Ahmad Al-mannan	★	□	□	□	
11	Izza Aqilla Salma	□	★★	□	□	
12	Kayla Callysta Koesmeheri	□	□	★★★	□	
13	M.Akhirul Husni	□	★★	□	□	
14	Reyhana Faila Udayana	□	□	★★★	□	
15	Nafiza Salwa Az-Zahra	★	□	□	□	
16	Teuku Muhammad Ahza	★	□	□	□	
17	Yafiq An-Nadim Rafif	□	★★	□	□	
18	Zhahida Laila Putri	□	□	★★★	□	
	Jumlah	3 anak	7 anak	6 anak	2 anak	100 %
	Prosentase	16,67 %	38,89 %	33,33 %	11,11 %	

Keterangan:

- 1) Anak belum mampu melakukan kegiatan menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) (Anak belum berkembang [BB])
- 2) Anak mampu melakukan kegiatan menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) dengan banyak bantuan guru (Anak mulai berkembang [MB])
- 3) Anak mampu melakukan kegiatan menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) dengan sedikit bantuan guru (Anak berkembang sesuai harapan [BSH])
- 4) Anak mampu melakukan kegiatan menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) tanpa bantuan guru (Anak berkembang sangat baik [BSB])

Dari tabel diatas diketahui bahwa Anak belum mampu melakukan kegiatan menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan

menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) sebanyak 3 anak atau (16,6%), Anak mampu melakukan kegiatan menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) dengan banyak bantuan guru sebanyak 7 anak atau (38,8%), Anak mampu melakukan kegiatan menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) dengan sedikit bantuan guru sebanyak 6 anak atau (33,3%), Anak mampu melakukan kegiatan menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) tanpa bantuan guru sebanyak 2 anak atau (11,1%).



Gambar 4.2

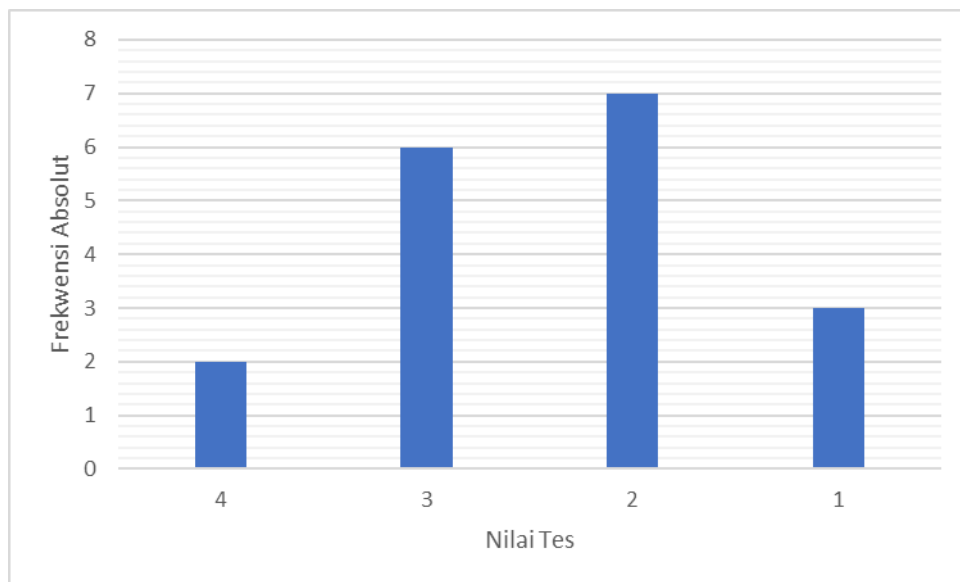
Hasil tes awal (pre-test) menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar

Berdasarkan hasil tes awal (Pre-test) tersebut diketahui distribusi frekwensinya sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Frekwensi Hasil tes awal (pre-test) menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar

No.	Interval Nilai Tes	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)
1	4	2	11,11
2	3	6	33,33
3	2	7	38,89
4	1	3	16,67
Jumlah		18	100
Rata-rata (X)		2,4	
Standar Deviasi		6,380	



Gambar 4.3

Histogram Hasil tes awal (pre-test) menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar

3.2.2 Data Hasil Kegiatan Akhir

Hasil kegiatan pembelajaran akhir yaitu tentang Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kecerdasan linguistik pada kelompok A RA. Perwanida Sumobito Jombang. Pembelajaran ini dilaksanakan hari Senin, Selasa dan Rabu tanggal 3, 4 dan 5 Agustus 2020. Setelah kegiatan pembelajaran, guru melakukan tes berupa kegiatan 1) menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan 2) mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) . Adapun hasil tes disajikan penulis pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

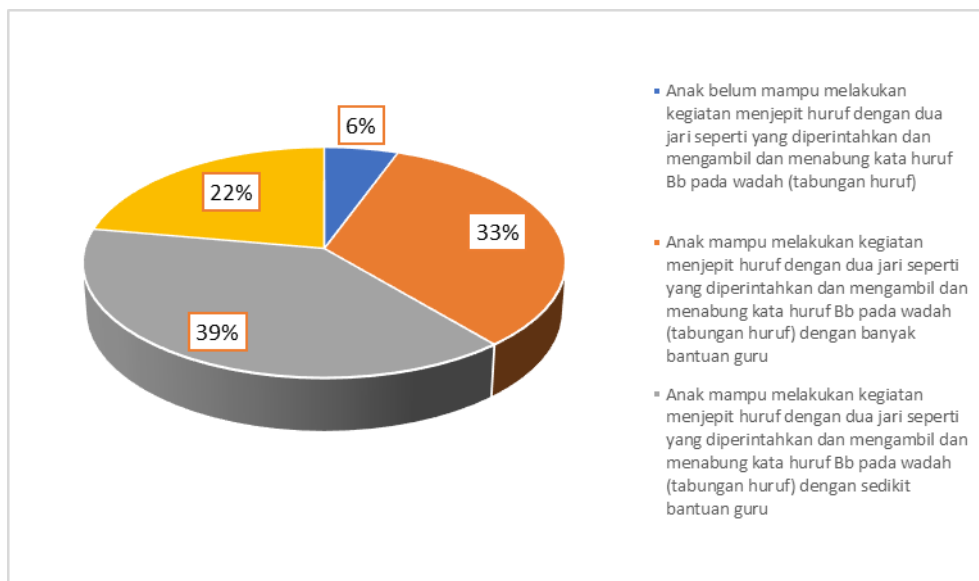
Hasil tes akhir (post-test) menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar

No	Nama Anak	Penilaian Kemampuan anak				Ket
		1	2	3	4	
1	Abelia Nur Amirulloh	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
2	Ahmad Nazar Saputra	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Ajwarina Quinnata	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Akhmad Nur Sya'bani	★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Aqilla Dwi Chessilia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★★★	
6	Aufa Jonathan Pratoma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
7	Azizah Rafidah Khasanah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★★★	
8	M.Nizam Al-hakim	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9	M.Izzi Naufal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
10	Fathan Ahmad Al-mannan	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11	Izza Aqilla Salma	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
12	Kayla Callysta Koesmeheri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
13	M.Akhirul Husni	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★★★	
14	Reyhana Faila Udayana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
15	Nafiza Salwa Az-Zahra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★★★	
16	Teuku Muhammad Ahza	<input type="checkbox"/>	★★	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
17	Yafiq An-Nadim Rafif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
18	Zhahida Laila Putri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	★★★	<input type="checkbox"/>	
	Jumlah	1 anak	6 anak	7 anak	4 anak	100 %
	Prosentase	5,56 %	33,33 %	38,89 %	22,22 %	

Keterangan:

- 1) Anak belum mampu melakukan kegiatan menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) (Anak belum berkembang [BB])
- 2) Anak mampu melakukan kegiatan menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) dengan banyak bantuan guru (Anak mulai berkembang [MB])
- 3) Anak mampu melakukan kegiatan menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) dengan sedikit bantuan guru (Anak berkembang sesuai harapan [BSH])
- 4) Anak mampu melakukan kegiatan menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) tanpa bantuan guru (Anak berkembang sangat baik [BSB])

Dari tabel diatas diketahui bahwa Anak belum mampu melakukan kegiatan menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) sebanyak 1 anak atau (5,55%), Anak mampu melakukan kegiatan menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) dengan banyak bantuan guru sebanyak 6 anak atau (33,3%), Anak mampu melakukan kegiatan menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) dengan sedikit bantuan guru sebanyak 7 anak atau (38,8%), Anak mampu melakukan kegiatan menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) tanpa bantuan guru sebanyak 4 anak atau (22,2%).



Gambar 4.4

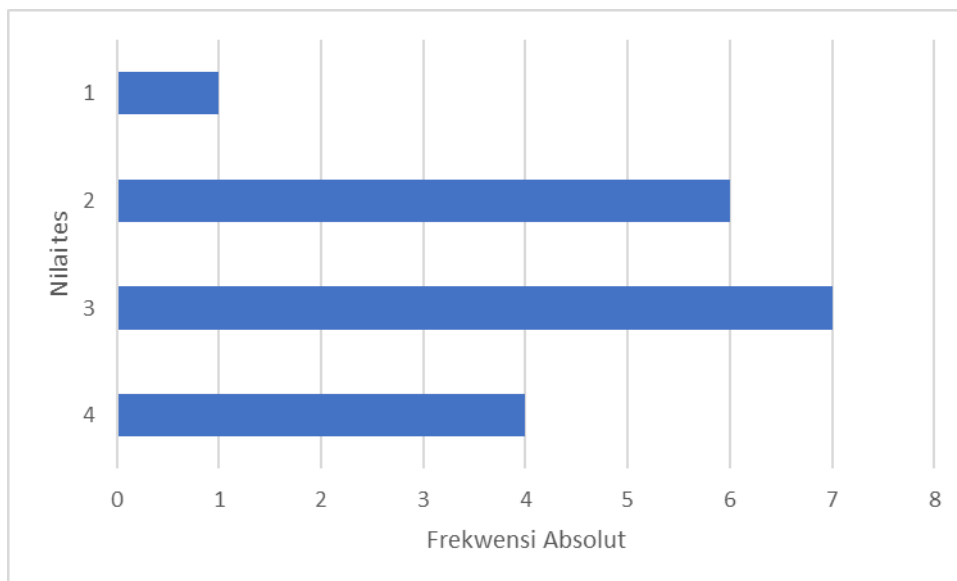
Hasil tes akhir (post-test) menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar

Berdasarkan hasil tes akhir (Pre-test) tersebut diketahui distribusi frekwensinya sebagai berikut:

Tabel 4.5

Distribusi Frekwensi Hasil tes akhir (post-test) menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar

No.	Interval Nilai Tes	Frekwensi Absolut	Frekwensi Relatif (%)
1	4	4	22,22
2	3	7	38,89
3	2	6	33,33
4	1	1	5,56
Jumlah		18	100
Rata-rata (X)		2,8	
Standar Deviasi		6,458	



Gambar 4.5

Histogram Hasil tes akhir (post-test) menjepit huruf dengan dua jari seperti yang diperintahkan dan mengambil dan menabung kata huruf Bb pada wadah (tabungan huruf) dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar

4.3 Analisis Data

4.3.1 Data Pre-test dan Post-Test

Data Hasil tes Awal (pre-test) dan Tes setelah perlakuan (post-test) pada kegiatan: Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kecerdasan linguistik pada kelompok A RA. Perwanida Sumobito Jombang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Data Hasil tes Awal (pre-test) dan tes akhir (post-test)

No	Nama	pre-test	post-test
1	Abelia Nur Amirulloh	3	3
2	Ahmad Nazar Saputra	2	2
3	Ajwarina Quinnata	2	2
4	Akhmad Nur Sya'bani	2	1
5	Aqilla Dwi Chessilia	4	4
6	Aufa Jonathan Pratoma	3	3
7	Azizah Rafidah Khasanah	4	4

8	M.Nizam Al-hakim	2	2
9	M.Izzi Naufal	3	3
10	Fathan Ahmad Al-mannan	1	2
11	Izza Aqilla Salma	2	2
12	Kayla Callysta Koesmeheri	3	3
13	M.Akhirul Husni	2	4
14	Reyhana Faila Udayana	3	3
15	Nafiza Salwa Az-Zahra	1	4
16	Teuku Muhammad Ahza	1	2
17	Yafiq An-Nadim Rafif	2	3
18	Zhahida Laila Putri	3	3

4.3.2 Uji Prasyarat

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah data mempunyai distribusi normal atau tidak, dalam analisis statistic parametrik, data berdistribusi normal adalah suatu keharusan sekaligus merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS 26.0 yaitu uji Shapiro Wilk. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji normalitas data pre-test dan post-test

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil tes	pre-test	,220	18	,021	,891	18	,040
	post-test	,211	18	,033	,879	18	,025

a. Lilliefors Significance Correction

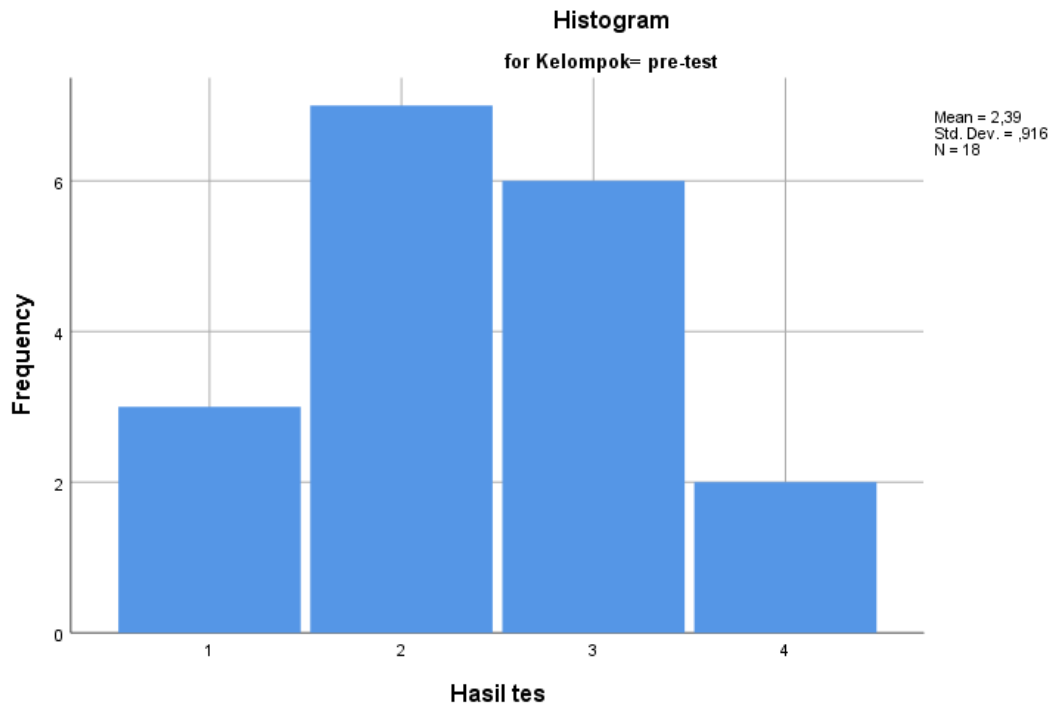
Berdasarkan tabel output di atas diketahui nilai df (derajat kebebasan) untuk kelompok perlakuan pre-test adalah 18 anak dan untuk kelompok perlakuan post-test adalah 18 anak. Maka itu artinya jumlah sampel data untuk masing-

masing kelompok kurang dari 50. Sehingga penggunaan teknik shapiro wilk untuk mendeteksi kenormalan data dalam penelitian ini bisa dikatakan sudah tepat. jika nilai df lebih dari 50, maka pengambilan keputusan normalitas dilakukan berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel Kolmogorov-Smirnov.

Berdasarkan hasil uji shapiro wilk dapat dijelaskan sebagai berikut:

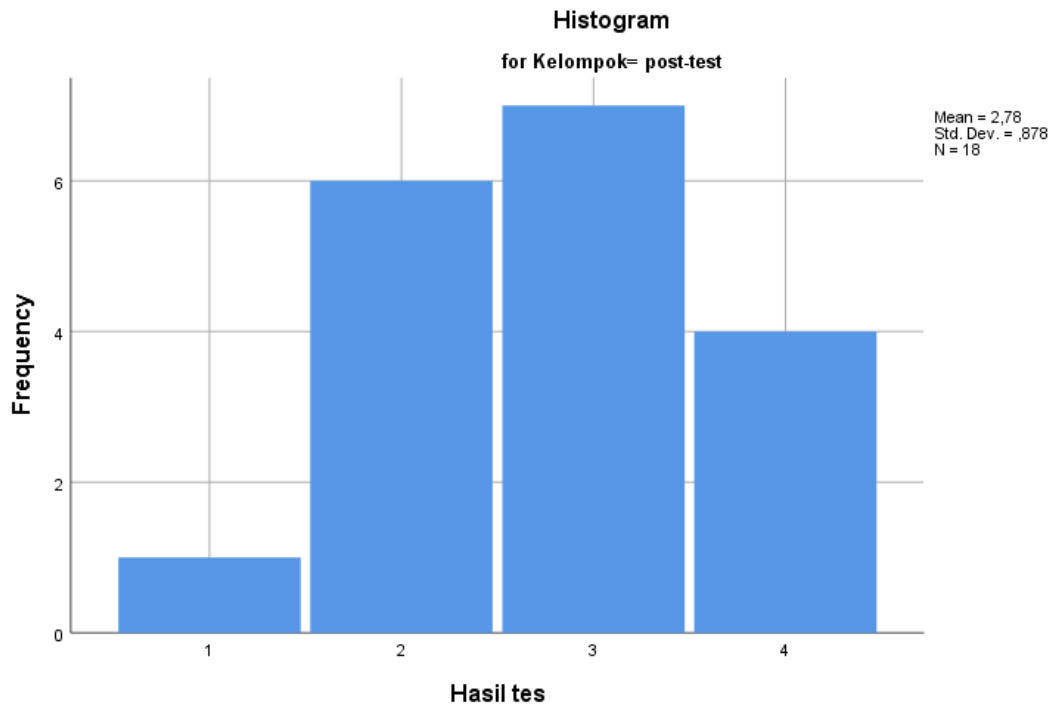
- 1) Diketahui nilai Sig. untuk kelompok perlakuan pre-test sebesar 0,04. Karena nilai Sig. untuk kelompok perlakuan pre-test lebih besar dari 0,005, atau ($0,041 > 0,005$), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas shapiro wilk di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas shapiro-wick berdistribusi normal, maka uji statistik parametrik dapat digunakan.
- 2) Diketahui nilai Sig. untuk kelompok perlakuan post-test sebesar 0,025. Karena nilai Sig. untuk kelompok perlakuan post-test lebih besar dari 0,005, atau ($0,025 > 0,005$), maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas shapiro wilk di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas shapiro-wick berdistribusi normal.

Adapun grafik histogram masing-masing dari pre-test dan post-test adalah



Gambar 4.6

Grafik Histogram hsail pre-test



Gambar 4.7

Grafik Histogram hasil post-test

4.3.2.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah data hasil pre-test dan post-test dari kelompok perlakuan homogen atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak homogen.

Tabel 4.8

Hasil Uji Homogenitas data pre-test dan post-test

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil tes	Based on Mean	,098	1	34	,756
	Based on Median	,069	1	34	,794
	Based on Median and with adjusted df	,069	1	33,530	,794
	Based on trimmed mean	,117	1	34	,734

Berdasarkan output di atas, ketahui nilai Sig. Based on Mean untuk kegiatan Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kecerdasan linguistik pada kelompok A RA. Perwanida Sumobito Jombang adalah sebesar 0,757 dan lebih besar dari 0,005, atau ($0,757 > 0,005$), maka dapat disimpulkan bahwa varians data penelitian tentang Penerapan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kecerdasan linguistik pada kelompok A RA. Perwanida Sumobito Jombang adalah homogen.

4.3.3 Uji Hipotesis

4.3.3.1 Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang dirumuskan sebelumnya adalah: Terdapat Perbedaan kecerdasan linguistik anak yang diajar sebelum menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar dan setelah menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar pada kelompok A RA. Perwanida Sumobito Jombang.

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians sehingga mendapatkan hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan varians varians yang homogen. Selanjutnya melakukan uji statistik t (t-test). Dibawah ini akan dipaparkan data-data dari uji statistik t:

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik t (Independent Samples Test)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil tes	Equal variances assumed	,098	,756	-1,300	34	,202	-,389	,299	-,997	,219
	Equal variances not assumed			-1,300	33,938	,202	-,389	,299	-,997	,219

Berdasarkan output perhitungan Independent sample test diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar 0,757 dan ini lebih besar dari 0,005 atau ($0,757 > 0,005$) maka dapat diartikan bahwa varians data antara pre-test dan post-test adalah homogen. Sehingga penafsiran tabel output Independent Samples Test di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel Equal variances assumed.

Berdasarkan tabel output Independent Samples Test pada bagian Equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,202 dan ini lebih besar dari 0,005 atau ($0,202 > 0,005$) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat Perbedaan kecerdasan

linguistik anak yang diajar sebelum menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar dan setelah menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar pada kelompok A RA. Perwanida Sumobito Jombang.

4.3.3.1 Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang dirumuskan sebelumnya adalah: Terdapat Interaksi pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar terhadap kecerdasan linguistik pada kelompok A RA. Perwanida Sumobito Jombang

Adapun hasil uji interaksi menggunakan korelasi parsial dengan nilai Significance (2-tailed) person correlation, dan hasilnya sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Tabel out-put Korelasi Parsial antara pre-test dengan post-test

		pre_test	post_test
pre_test	Pearson Correlation	1	,479*
	Sig. (2-tailed)		,044
	N	18	18
post_test	Pearson Correlation	,479*	1
	Sig. (2-tailed)	,044	
	N	18	18

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel output korelasi antara pre-test dan post-test menunjukkan nilai korelasi atau hubungan yang kuat dan tidak signifikan. Dari output di atas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlations) sebesar 0,479 (positif) dan nilai Significance (2-tailed) diatas nilai signifikansi 0,005 yang artinya tidak signifikan atau ($0,045 > 0,005$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat (positif) dan tidak signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat Interaksi pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar terhadap kecerdasan linguistik pada kelompok A RA. Perwanida Sumobito Jombang

4.4 Pembahasan

4.4.1 Perbedaan kecerdasan linguistik anak yang diajar sebelum menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar dan setelah menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar pada kelompok A RA. Perwanida Sumobito Jombang

Berdasarkan output perhitungan Independent sample test diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances adalah sebesar 0,757 dan ini lebih besar dari 0,005 atau ($0,757 > 0,005$) maka dapat diartikan bahwa varians data antara pre-test dan post-test adalah homogen. Sehingga penafsiran tabel output Independent Samples Test di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel Equal variances assumed. Berdasarkan tabel output Independent Samples Test pada bagian Equal variances assumed diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,202 dan ini lebih besar dari 0,005 atau ($0,202 > 0,005$) maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat Perbedaan kecerdasan linguistik anak yang diajar sebelum menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar dan setelah menggunakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar pada kelompok A RA. Perwanida Sumobito Jombang.

Bahasa dan kemampuan berbahasa merupakan dasar dari program literasi. Bahasa adalah alat yang membantu manusia untuk bisa berpikir, mencerna informasi, merespon suatu gejala atau fenomena, serta memecahkan suatu masalah. Jadi pengembangan literasi memang seharusnya dimulai dengan pengembangin kompetensi berbahasa (Padmadewi & Artini, 2018:133). Pengembangan bahasa berarti perkembangan yang mengarah pada kemampuan menyampaikan informasi kepada orang lain. Seseorang dapat menyampaikan maksud dan keinginan hati melalui bahasa, baik bahasa verbal maupun bahasa non-verbal. Kemampuan berbahasa anak usia 4-6 tahun antara lain: pada perkembangan menerima bahasa, anak mampu menyimak perkataan orang lain, mengerti dua perintah yang diberikan secara bersamaan, memahami cerita yang dibacakan, mengenal perbendaharaan kata mengenai kata sifat. Pada

perkembangan kemampuan mengungkapkan bahasa, anak mampu mengulang kalimat sederhana, menjawab pertanyaan sederhana, mengungkapkan perasaan dengan kata sifat, mengutarakan pendapat dan menceritakan kembali cerita yang pernah didengarnya. Selanjutnya pada perkembangan keaksaraan anak mampu mengenal simbol-simbol, mengenal benda-benda yang ada di sekitarnya, membuat coretan yang bermakna serta mampu meniru huruf (Depdiknas, 2009 dalam (Agusniatih, Manopa, & Anggarasari, 2019:23).

Menurut Howard Gardner, ada delapan macam kecerdasan yang dimiliki oleh manusia. Pertama, kecerdasan yang berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam bahasa, yakni mendengar, menulis, berbicara, dan pada umumnya sangat suka membaca (Linguistic-Verbal). Kedua, kecerdasan yang berhubungan dengan kekritisan dalam berpikir, tertarik dengan data-data dan grafik, serta suka bermain dengan strategi (Logical-Mathematical). Ketiga, kecerdasan yang lebih dikenal dengan kecerdasan visual, umumnya sangat menyukai presentasi, gambar, performance dan video (Visual-Spatial). Keempat, kecerdasan ritmik yang sangat berkaitan erat dengan suara, sangat senang mendengar musik, dan sering pula bermain musik (Musical-Rhythmic). Kelima, kecerdasan kinestetik, lebih pada kemampuan bergerak, dan sangat senang dengan dunia olahraga, performance, dan menari (Bodily-Kinesthetic). Keenam, kecerdasan yang sangat berkaitan dengan kehidupan sosial seperti persahabatan, sosialisasi dengan orang lain, dan sangat suka bekerja sama dengan orang lain atau bekerja secara berkelompok (Interpersonal). Ketujuh, kecerdasan dimana orang-orangnya suka bekerja secara perorangan, mempunyai tingkat kemandirian yang tinggi, dan percaya diri (Intrapersonal). Terakhir, kecerdasan yang lebih berkaitan dengan alam seperti dunia tumbuhan, hewan, cuaca, dan bebatuan (Naturalist) (Faruq, 2007:1-2).

Kemampuan kecerdasan linguistik pada anak-anak bisa diidentifikasi melalui: [1] kemampuan anak berpikir lancar melalui kata-kata; [2] mengekspresikan ide yang kompleks melalui kata-kata; dan [3] memahami arti dan urutan kata (Sujiono dan Sujiono, 2010: 56-57 dalam Kurniawan, 2016:73).

4.4.2 Interaksi pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar terhadap kecerdasan linguistik pada kelompok A RA. Perwanida Sumobito Jombang

Berdasarkan Tabel output korelasi antara pre-test dan post-test menunjukkan nilai korelasi atau hubungan yang kuat dan tidak signifikan. Dari output di atas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlations) sebesar 0,479 (positif) dan nilai Significance (2-tailed) diatas nilai signifikansi 0,005 yang artinya tidak signifikan atau ($0,045 > 0,005$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat (positif) dan tidak signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat Interaksi pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf bergambar terhadap kecerdasan linguistik pada kelompok A RA. Perwanida Sumobito Jombang.

Bermain untuk mengembangkan bahasa anak adalah permainan-permainan yang dapat membantu anak untuk mengembangkan bahasanya. Perkembangan bahasa yaitu mengembangkan tiga aspek yaitu menerima bahasa, mengungkapkan bahasa, dan keaksaraan. Lingkup perkembangan menerima bahasa yaitu kemampuan berbahasa secara reseptif, terdiri dari pengembangan menyimak perkataan orang lain, mengerti dua perinlah yang diberikan bersamaan, memahami cerita yang dibacakan, mengenal perbendaharaan kata mengenai kala sifat, mengerti beberapa perintah, mengulang kalimat yang lebih kompleks, dan memahami aturan dalam suatu permainan. Bentuk indikator untuk lingkup perkembangan ini bisa dalam bentuk tindakan, hasil karya, tulisan, dan lain sebagainya, sebagai ciri anak memahami dan mampu menerima bahasa (Nida'ul Munafiah et al., 2018:9).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun pada lingkup perkembangan keaksaraan yaitu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri, dan menuliskan nama sendiri. Berdasarkan

pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan anak (pembaca awal) dalam penguasaan kode alfabetik seperti menghafal huruf vokal dan konsonan, mengenal fonem, dan menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata (Ispirmaningati, 2017:31).

Pendidikan bagi anak usia dini sebaiknya berpusat pada anak khususnya karakteristik dan kebutuhan anak. Minat, keinginan, dan kemampuan anak sebagai bagian yang perlu dipertimbangkan dalam mengidentifikasi kebutuhan anak. Oleh karena itu, peran pendidik sangatlah penting. Pendidik harus mampu memfasilitasi aktivitas anak dengan material yang beragam sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan perkembangan anak (Yus, 2011:49). Pengertian pendidik dalam hal ini tidak hanya terbatas pada guru saja, tetapi juga orang tua dan lingkungan. Seorang anak membutuhkan lingkungan yang kondusif untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Dengan kata lain, kurikulum yang diterapkan dalam PAUD tidak harus sesuai dengan petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis). Kurikulum PAUD harus mengacu pada penggalian potensi kecerdasan yang dimiliki anak, sehingga peran guru hanya untuk mengembangkan, menyalurkan, dan mengarahkannya saja (Trianto, 2016:5).

Muatan-muatan materi program yang dibentuk pada pendidikan anak usia dini, meliputi: untuk materi Kelas A (usia 3-4 tahun) materi mencakup: melatih keselarasan motorik, penguatan percaya diri, pengembangan afeksi, dan komunikasi aktif. Materi Kelas B (usia 4-5 tahun) materi yang diberikan terdiri dari keterampilan berpikir, antara lain: menjodohkan, mengklasifikasi, memahami hubungan, memahami pola, memecahkan pola, pengembangan bahasa lisan, persiapan membaca dan menulis, persiapan menghitung, dan persiapan menjumlahkan sederhana (Madyawati, 2017:6).

Dalam hal perkembangan bahasa anak ketika memasuki pendidikan prasekolah, guru dan orangtua memiliki peran yang sangat penting. Hal ini dikarenakan guru memiliki fungsi pertama dalam kehidupan anak di sekolah. Berkenaan dengan aspek perkembangan bahasa, pendidikan prasekolah dapat berfungsi sebagai lingkungan kehidupan nyata untuk mempraktikkan aspek bahasa. Guru merupakan kunci keberhasilan anak dalam berbahasa ketika anak mengikuti pendidikan di sekolah. Terlebih lagi jika anak mengalami kesulitan atau

hambatan dalam mengembangkan aspek bahasanya. Guru harus memberikan dorongan dan semangat pada anak dengan menyediakan segala sesuatu yang dapat mendukung perkembangan bahasa anak, sehingga segala sesuatu yang dapat mendukung perkembangan anak dapat tercapai (Susanto, 2015:333). Pada umumnya, keterampilan berbahasa dibagi atas dua bagian utama yaitu keterampilan bahasa lisan dan tulis. Keterampilan bahasa lisan pun terbagi atas dua yakni menyimak dan berbicara. Demikian pula, keterampilan bahasa tulis dibagi ke dalam membaca dan menulis (Hayon, 2007:11).